



SDN Lempuyangwangi Siap

KEPALA SD Negeri Lempuyangwangi, Esti Kartini, mengatakan, pihaknya telah mempersiapkan sarana prasarana dan protokol kesehatan untuk pelaksanaan PTM hari ini. PTM yang akan dijalankan bakal sama dengan PTM di tahap pertama.

"Kami sudah menyiapkan sarana dan prasarana untuk protokol kesehatan, baik untuk guru dan karyawan," katanya kepada *Tribun Jogja*, Kamis (27/5).

Sarpras untuk proses yang dimaksud adalah tempat cuci tangan, pengukuran suhu serta jalur masuk dan keluar yang sudah diatur sedemikian rupa. Tidak hanya itu, pihaknya juga kembali melakukan skrining tentang kesehatan siswa dan keluarga.

"Kami juga memastikan izin dari orang tua siswa. Pengajar sudah menyiapkan materi yang akan disampaikan. Materi nanti lebih banyak ke penguatan panca karakter," tukasnya.

Kelima SD yang melakukan uji coba

PTM tahap kedua itu dinilai sudah siap untuk membuka kembali sekolahnya.

Direktur Pusat Kedokteran Tropis Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) Universitas Gadjah Mada (UGM), dr Riris Andono Ahmad MD MPH PhD menilai, pemerintah perlu melihat situasi dalam menerapkan simulasi PTM.

"Dalam artian begini, jika transmisi di lingkungan sosial itu meningkat, maka kemungkinan transmisi di sekolah juga meningkat. Maka, saya bilang, kita perlu lihat situasinya," jelasnya kepada *Tribun Jogja*, Kamis (27/5).

Menurutnya, terkadang, yang berada di sekolah itu bukan siswanya saja, tapi juga ibu atau orang tuanya. Mereka sering bergerombol untuk berdiskusi tentang anak-anak mereka. Hal ini bisa menjadi masalah sendiri karena kegiatan seperti itu bisa jadi tempat penularan Covid-19. (ard)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005